

PERAN PENTING GURU KELAS V DALAM MENCIPTAKAN SISWA YANG BERKARAKTER SESUAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SD MUHAMMADIYAH 4 BATU

Sigit Wiyatmiko¹, Arina Restian², Rissana Aprilia Rohmah³

¹Universitas Muhammadiyah Malang

Email: sigitwiyatmiko@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Malang

Email: arestian@umm.ac.id

³SD Muhammadiyah 4 Batu

Email : rissanaaprilia4123@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini membahas tentang peran penting guru dalam menciptakan siswa yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Perubahan sikap salah satu hasil dari sebuah proses belajar. Perubahan sikap diharapkan dapat sesuai dengan nilai – nilai yang terkandung dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Dimensi sebagai sebuah pedoman perubahan sikap berupa Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, Berkebhinekaan global, gotong royong mandiri, kreatif dan bernalar kritis. Perubahan sikap sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah perwujudan cita – cita bangsa Indonesia yang mengharap para generasi penerus bangsa memiliki karakter yang sesuai nilai – nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila melalui peran penting guru di SD Muhammadiyah 4 Batu. Metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Muhammadiyah 4 Batu sudah menerapkan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dalam sebuah pembiasaan – pembiasaan yang ada seperti berdoa sebelum dan setelah belajar, Rabu berbagi, Hidup bersama dalam keberagaman, mandiri dan tanggung jawab mengerjakan tugas, kreatif membuat kerajinan pada kegiatan Proyek kelas dan bekerja sama dan berkolaborasi dalam mengerjakan tugas kelompok. Dalam pelaksanaannya semua peserta didik dapat menjalankannya dengan disiplin dan tertib.

Kata Kunci : Peran guru, Siswa, Profil Pelajar Pancasila

Abstract

This research discusses the important role of teachers in creating students with character in accordance with the Pancasila Student Profile. Attitude change is one of the results of a learning process. Attitude changes are expected to be in accordance with the values contained in the dimensions of the Pancasila Student Profile. Dimensions as a guideline for attitude change in the form of faith, devotion to God Almighty and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, creativity and critical reasoning. Attitude change in accordance with the Pancasila Student Profile is a manifestation of the ideals of the Indonesian nation which expects the nation's next generation to have a character that is in accordance with the noble values contained in Pancasila. This study aims to create students who have a character in accordance with the Pancasila Student Profile through the important role of teachers at SD Muhammadiyah 4 Batu. The research method is qualitative descriptive and data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show that at SD Muhammadiyah 4 Batu has implemented characters that are in accordance with the Pancasila learner profile in a habit - existing habits such as praying before and after learning, Wednesday sharing, living together in diversity, independence and responsibility for doing tasks, creatively making crafts in class project activities and cooperating and collaborating in doing group assignments. In its implementation, all students can move away from

Keywords: Teacher's role, Students, Pancasila Learner Profile

Pendahuluan

Semakin besar pengaruh kuat globalisasi berdampak pada perubahan – perubahan dalam segala bidang salah satunya kebudayaan. Sebuah perwujudan dari hasil pikiran, kemauan dan perasaan sebagai upaya perwujudan perkembangan bagi kepribadian manusia yang berhubungan dengan sesama manusia, Tuhan Yang Maha Esa dan alam (Mahendrani 2010). Budaya lokal yang ada semakin tergerus akan hadirnya budaya – budaya asing yang semakin meluas. Pengaruh besar dalam kebudayaan lokal dalam hal berpakaian, bertutur kata, dan berperilaku seolah – olah sangat mencerminkan budaya asing. Adanya sebuah budaya asing ini membuat generasi bangsa selalu mengikuti perkembangan zaman atau “*Trend*” dimana mereka berlomba – lomba agar tidak tertinggal. Dalam hal ini pengaruh globalisasi sangat besar khususnya dalam kebudayaan.

Generasi penerus merupakan sebuah benih yang harus dijaga dalam setiap perkembangannya dengan nilai – nilai luhur bangsa. Nilai sangat berkaitan erat dengan sikap yang mempunyai disposisi yang luas dan bersifat mendasar serta berakar lebih dalam dan stabil (Yoon 2014). Perlunya sikap bertoleransi dalam mengatasi maraknya sikap individualis agar tidak terjadi perpecahan dan pertengkar. Toleransi adalah sebuah sikap yang menghormati, menghargai, dan membiarkan seseorang dalam menentukan dengan penuh keyakinan atas pilihannya (Darisman and Faiz 2022). Pada diri generasi penerus bangsa dalam hal ini siswa, perlu kita

tanamkan sikap – sikap lokal yang menjadi ciri khas budaya Indonesia.

Pada dasarnya komponen utama dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan materi yang diajarkan. Siswa merupakan subjek utama yang akan dibentuk melalui proses belajar. siswa adalah individu atau seseorang yang mendapat pelayanan pendidikan berdasarkan minat, bakat serta kemampuan sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru (Studi et al. 2017). Dalam hal ini sebagai dari hasil proses belajar siswa diharapkan memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik setelah belajar. Pada setiap prosesnya, siswa melakukan segala kegiatan yang dapat berdampak untuk meningkatkan potensinya. Setiap manusia memiliki perbedaan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya (Amaliyah and Rahmat 2021). Semua siswa wajib belajar untuk menambah pengetahuan dan informasi dalam diri. Pada setiap fasenya akan ada pengukuran berupa penilaian atau asesmen yang menentukan keberhasilan siswa.

Dalam mencapai hasil sebuah proses belajar siswa juga perlu adanya peran penting seorang guru. Guru merupakan seseorang yang memiliki panggilan jiwa untuk mendedikasikan hidupnya untuk mendidik, mengajar, membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar. Guru adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik (Ramli 2015). Guru berperan dalam membentuk

karakter dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dalam belajar. Di dalam proses belajar guru berperan untuk mengorganisasikan lingkungan belajar dan memfasilitasi siswanya untuk belajar (Nurzannah 2022). Hal ini berkaitan dengan pentingnya guru dalam mengkondisikan peserta didik dikelas agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan kondusif.

Kompetensi kognitif siswa sangat penting bagi siswa akan tetapi perubahan sikap dari proses belajar merupakan hal utama. Siswa yang rajin dibentuk dari akhlak dan kepribadian yang baik sehingga perlunya penanaman pendidikan karakter sejak kecil. Pendidikan karakter merupakan segala bentuk pengajaran yang mengarahkan siswa untuk memiliki sikap yang sesuai dengan nilai yang ada. Pendidikan karakter merupakan sebuah penanaman sikap – sikap positif yang dilakukan berdasarkan atas kesadaran dan kemauan berkaitan dengan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan sesama manusia dalam lingkungan masyarakat, berbangsa dan bernegara (Sukatin et al. 2023).

Pendidikan karakter pada zaman sekarang sangat diutamakan siswa diharapkan memiliki karakter yang ada di dalam dimensi – dimensi Profil Pelajar Pancasila. Hal ini sesuai dengan komponen utama Kurikulum Merdeka, adanya penerapan karakter profil pelajar Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah perwujudan sikap siswa Indonesia yang sesuai dengan nilai – nilai luhur bangsa. Penerapan Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan bagi seorang

pendidik dalam membangun karakter dan kompetensi yang sudah menjadi sebuah tujuan nasional pendidikan (Ibad 2022). Sikap tersebut merupakan sebuah harapan yang diinginkan agar siswa sebagai penerus bangsa kelak menjadi orang yang berakhlak dan berkarakter.

Dari sebuah keinginan untuk menjadikan manusia yang beakhlak dan berkarakter sesuai dengan nilai – nilai Pancasila yang mana dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Dalam penanaman karakter ini, guru sangat berperan penting dalam terciptanya siswa yang berakhlak dan berkarakter ini. Tentunya melalui pendidikan dan pengajaran di sekolah karakter seorang siswa dapat dibentuk.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan pada kelas V SD Muhammadiyah 4 Batu bahwa guru sudah menerapkan sikap – sikap sesuai profil pelajar Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran. adapun kegiatan tersebut seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersikap toleransi kepada semua anggota kelas dan sekolah, mengikuti kebiasaan keagamaan membaca surat pendek dan sholat dhuha, kompak dalam berkerjasama dalam tugas kelompok serta proyek kelas, dan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai persoalan di dalam kelas.

Sesuai dengan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran penting guru peran penting guru kelas V dalam menciptakan siswa yang berkarakter sesuai profil pelajar pancasila di SD Muhammadiyah 4 Batu.

Metode Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini berisi tentang metode penelitian, subjek penelitian, prosedur pelaksanaan, instrumen, teknik pengumpulan dan analisis hasil. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif Kualitatif merupakan sebuah metode yang beralur induktif melalui pendekatan kualitatif sederhana (Nurmalasari and Erdiantoro 2020). Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada menguraikan masalah dengan jelas. Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan penelitian. Tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait masalah dalam penelitian sehingga diperoleh sebuah hasil. Pada saat melakukan observasi, peneliti mengamati peran penting guru kelas V di SD Muhammadiyah 4 Batu dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga dilaksanakannya wawancara dengan guru terkait dengan peran penting guru dalam penerapan profil pelajar Pancasila tersebut dan dibuktikan dengan adanya dokumentasi berupa kegiatan – kegiatan yang menunjukkan kegiatan – kegiatan dalam penerapan pendidikan berkarakter tersebut.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 4 Batu Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 29 yang terdiri dari 12 laki-laki dan 19 Perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 November – 30 November 2023.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penerapan profil pelajar Pancasila pada kelas V di SD Muhammadiyah 4 Batu yang menjadikan pentingnya Pendidikan karakter siswa sesuai dengan kebijakan yang termuat dalam dimensi – dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Melalui penerapan Profil pelajar Pancasila diharapkan karakter siswa dapat terbentuk. Membentuk bangsa yang Tangguh, memiliki moral, memiliki jiwa gotong royong, bersikap toleran, kompetitif, berkembang sesuai dengan zaman, berjiwa politik serta mempunyai berpedoman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diseimbangkan dengan sikap kecintaan kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan sebuah tujuan dari Pendidikan karakter (Sulastri et al. 2022).

Dasar dalam melaksanakan Pendidikan karakter siswa dalam kehidupan sehari – hari yang berpedoman pada dimensi – dimensi Profil Pelajar Pancasila. Dalam membangun karakter dan kompetensi siswa guru sebagai seorang pendidik beracuan pada Profil Pelajar Pancasila (Ibad 2022). Adapun dimensi – dimensi yang termuat dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif dan Bernalar Kritis.

Dalam penerapan dimensi – dimensi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan pembelajaran di kelas V SD Muhammadiyah 4 Batu sudah membudaya. Adapun hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah

dilaksanakan. Penelitian tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan dalam beberapa jangka waktu. Berikut uraian terkait tahapan – tahapan dalam pelaksanaan penerapan Profil Pelajar Pancasila pada kelas V di SD Muhammadiyah 4 Batu antara lain.

1. *Perencanaan*, pada awal kegiatan peneliti melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan. Dalam tahap perencanaan ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 27 November 2023. Adapun terkait kegiatan perencanaan ini berupa menyiapkan peralatan untuk kegiatan observasi dan wawancara, menyiapkan daftar pertanyaan, koordinasi dengan guru kelas tentang pelaksanaan penelitian dan menentukan narasumber. Kegiatan koordinasi bersama dengan Bu Rissana Aprilia Rohmah, S.Pd selaku guru pamong dan Wali Kelas V.
2. *Observasi*, pelaksanaan kegiatan observasi selama 3 hari dimulai pada tanggal 28 November sampai dengan 30 November 2023 yang dilakukan di kelas 5 SD Muhammadiyah 4 Batu. Dari pengamatan selama 3 hari tersebut untuk mengamati sikap dan perilaku peserta didik yang menunjukkan adanya pembiasaan perilaku yang sesuai dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Adapun dari kegiatan tersebut menunjukkan adanya kegiatan yang mencerminkan sikap dan perilaku yang sesuai dalam penerapan profil pelajar Pancasila yaitu 1) dimensi Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia ditunjukkan dengan kegiatan berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan berbagi kepada teman. Ada program sekolah “*Rabu*

Berbagi” dimana kegiatan tersebut dilaksanakan setiap kelas untuk berbagi bekal makan.2) Dimensi Gotong Royong, dalam dimensi ini dapat diamati dalam kegiatan siswa berdiskusi dan berkerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.3) Dimensi Bernalar Kritis, dalam dimensi ini terdapat kegiatan siswa yang menunjukkan kemampuannya dalam menganalisis dan memecahkan sebuah masalah yang berupa tugas dengan efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan dalam kegiatan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang dilaksanakan dengan baik dan tepat.4) Dimensi Mandiri, dalam dimensi ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas individu dengan penuh tanggung jawan dan tanpa bergantung pada teman.5) Dimensi Kreatif, dalam penerapannya ditunjukkan pada kegiatan siswa dalam mengolah keterampilan yang dimiliki dalam membuat kerajinan dalam sebuah kegiatan Projek kelas. 6) Dimensi Berkebhinekaan Global, ditunjukkan dengan adanya kegiatan siswa belajar bersama di kelas dengan siswa lain yang memiliki keberagaman.



Gambar 1.
Berbagi Bekal
dalam Kegiatan
“Rabu Berbagi”



Gambar 2.
Memecahkan dan
menyelesaikan
tugas



Gambar 3.
Kerjasama dalam
tugas kelompok



Gambar 4.
Mengerjakan
tugas mandiri



Gambar 5.
Membuat
kerajinan proyek
kelas



Gambar 6.
Belajar bersama
dalam
keberagaman

3. *Wawancara*, kegiatan wawancara dilakukan bersama narasumber guru kelas dan 5 peserta didik secara acak kelas 5 SD Muhammadiyah 4 Batu. Wawancara dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 30 November 2023. Dalam kegiatan wawancara tersebut narasumber menjelaskan terkait dengan penerapan sikap dan perilaku yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Adapun dari kegiatan tersebut berupa berdoa sebelum dan setelah belajar, Rabu berbagi, Hidup bersama dalam keberagaman, mandiri dan tanggung jawab mengerjakan tugas individu, kreatif membuat kerajinan pada kegiatan proyek kelas dan bekerja sama dan berkolaborasi dalam mengerjakan tugas kelompok.

Sedangkan pada peserta didik dilakukan wawancara tentang pelaksanaan kegiatan yang mencerminkan sikap dan perilaku sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila tersebut. Berdasarkan hasil wawancara adanya sebuah pembiasaan – pembiasaan perilaku baik yang mencerminkan sikap dan

perilaku peserta didik sejak masuk kelas 1, sehingga peserta didik dalam melakukan kegiatan – kegiatan sudah terbiasa dan membudaya. Adanya penanaman karakter sejak dini yang menjadikan karakter – karakter tersebut melekat pada setiap individu peserta didik.

4. *Analisis hasil*, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya penerapan kegiatan – kegiatan yang mengarahkan pada pembentukan karakter sesuai dengan dimensi-dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Adanya pembiasaan kegiatan yang sudah membudaya didalam diri setiap peserta didik karena mulai sejak kelas 1 sudah adanya penanaman nilai – nilai budaya luhur.

Sangat penting peran guru dalam mendidik peserta didik dalam berperilaku yang mencerminkan pelajar Indonesia yang berkarakter. Guru selalu memantau perkembangan sikap peserta didik dari awal masuk untuk memastikan adanya perubahan yang dinamis dari proses pembelajaran dalam setiap fase. Adanya contoh baik dalam segala tindakan dan perbuatan guru yang dapat memberikan sebuah pengajaran. Sebuah contoh atau model yang baik untuk ditiru diperlukan oleh siswa dalam membentuk kepribadian yang dilakukan oleh guru (Kahfi 2022).

Peran penting lain guru yang diungkapkan guru kelas sebagai narasumber yang menyebutkan bahwa pentingnya kolaborasi antara 3 pilar penting dalam pembentukan karakter peserta didik yakni keluarga, sekolah, dan Masyarakat. Guru berperan dalam membentuk karakter

siswa di sekolah, sedangkan melalui keluarga juga peserta didik mendapatkan didikan dan arahan dari orang tua tentang pendidikan karakter dan pengalamannya. Perlu adanya kesesuaian guru dan orang tua dalam mendidik seorang peserta didik untuk memiliki perilaku yang baik.

Dari uraian yang ada menunjukkan adanya peran guru yang sangat penting dalam menciptakan siswa yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Batu.

Kesimpulan

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Peran penting guru dalam menciptakan siswa yang berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila dibuktikan dengan adanya kegiatan yang menunjukkan pembiasaan – pembiasaan yang mengarahkan pada penerapan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan yang mengarahkan pada pembentukan karakter pada peserta didik di dalam kelas V SD Muhammadiyah 4 Batu antara lain ; berdoa sebelum dan

setelah belajar, Rabu berbagi bekal, toleransi keberagaman, kreatif dalam membuat hasil karya, mandiri mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan selalu bergotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok .

Dalam menciptakan siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila tersebut, peran guru kelas V SD Muhammadiyah 4 Batu antara lain dengan melakukan kegiatan – kegiatan didalam dan diluar kelas yang berpedoman pada dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila, mendidik para siswa untuk memiliki karakter yang baik sesuai dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila , memantau dan mengawasi perkembangan sikap dan perilaku siswa pada setiap fasenya serta berkolaborasi dengan orang tua dalam menjadikan siswa yang memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Dalam penelitian setindaknya masih memiliki beberapa kekurangan yang mana dapat diperbaiki dalam penelitian – penelitian dengan fokus masalah dan tujuan penelitian yang sama.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, Aam, and Azwar Rahmat. 2021. "Aam Amaliyah, Azwar Rahmat Attadib: Journal of Elementary Education, Vol. 5 (1), Juni 2021." 5(1):28–45.
- Darisman, Dede, and Aiman Faiz. 2022. "Jurnal Basicedu." 6(3):3729–35.
- Ibad, Wasilatul. 2022. "Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar." *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES* 3(2):84–94.
- Kahfi, Ashabul. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter." *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2):138-151.

- Mahendrani, Oleh Cahya R. 2010. "Berasal Dari Kata." 1–36.
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. 2020. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4(1):44–51. doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- Nurzannah, Siti. 2022. "Peran Guru Dalam Pembelajaran." *ALACRITY : Journal of Education* 26–34. doi: 10.52121/alacrity.v2i3.108.
- Ramli, M. 2015. "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah* 5(1):61–85.
- Studi, Program, Pendidikan Agama, Islam Universitas, and Yudharta Pasuruan. 2017. "Kata Kunci." 3:69–80.
- Sukatin, Sukatin, Siti Munawwaroh, Emilia Emilia, and Sulistyowati Sulistyowati. 2023. "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Anwarul* 3(5):1044–54. doi: 10.58578/anwarul.v3i5.1457.
- Sulastri, Sulastri, Syahril Syahril, Nelfia Adi, and Ermita Ermita. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Sekolah Dasar." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7(3):583. doi: 10.29210/30032075000.
- Yoon, Carol. 2014. "濟無No Title No Title No Title." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.